



## JADILAH PEMENANG



### Wahyu 2:7

*Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: **Barangsiapa menang, dia akan Kuberi makan dari pohon kehidupan yang ada di Taman Firdaus Allah.***

Dalam pasal ke-2 dan ke-3 kitab Wahyu terdapat surat-surat yang dikirimkan kepada tujuh jemaat di Asia Kecil. Namun surat-surat tersebut bukan hanya bagi mereka yang hidup pada masa itu saja, melainkan juga bagi gereja segala zaman, termasuk kita yang hidup di masa sekarang ini. Salah satu pesan pentingnya adalah: **JADILAH**

**PEMENANG, sebab hanya PEMENANG yang akan masuk Surga (Wahyu 3:5)**

Kesempatan hari ini kita akan merenungkan 2 (dua) hal yang membuat kita menjadi pemenang :

### 1. KEMBALI KEPADA KASIH YANG SEMULA

**Wahyu 2:4, Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula.**

Jemaat Efesus adalah jemaat yang luar biasa, benar-benar tangguh, melakukan apa yang Tuhan suruh, mereka tekun, sabar, luar biasa. Mungkin ini adalah gambaran dari sebagian kita jemaat Tuhan, namun demikian semuanya itu menjadi sia-sia kalau kita kehilangan kasih yang mula-mula. Apa saja yang dapat menyebabkan seseorang kehilangan kasih yang mula-mula?

- Kenyamanan. Merasa semua sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya. Dampak terburuk dari rasa nyaman adalah merasa tidak lagi membutuhkan peranan Tuhan Yesus.
- Cinta akan dunia. Dunia sudah menarik kita dengan segala kenikmatan sehingga kita kehilangan cinta yang mula-mula pada Yesus.
- Kejenuhan. Pelayanan bahkan ibadah kepada Tuhan sudah menjadi rutinitas sehingga kita jenuh
- Luka hati, kekecewaan, kepahitan dalam hidup kita.

Mari kita renungkan kembali apa yang menjadi kasih mula-mula kita waktu kita pertama kali bertemu Tuhan Yesus. Kobarkan kembali kasih yang mula-mula itu dalam hidup Saudara dan saya, supaya kita terus menjadi orang-orang yang menang, bahkan lebih dari pemenang.

### 2. BERTOBAT DAN LAKUKAN KEMBALI

**Wahyu 2:5, Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.**

Bertobat berarti berbalik 180 derajat dari arah yang salah yang selama ini kita jalani sehingga kita kembali ke jalan yang Tuhan tunjukkan, jalan yang sesuai dengan kehendak Tuhan. Firman Tuhan berkata, **lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. ketika mengalami kasih yang mula-mula.** Waktu kita mengalami kasih yang mula-mula, kita tidak 'hitung-hitungan' dengan Tuhan, dengan sukacita kita melayani, menabur tenaga, waktu, materi. Jadikanlah momentum persembahan buah sulung di bulan Februari 2019 ini sebagai wujud nyata kembali pada kasih yang mula-mula.

Sesuai dengan Doa Bapa Kami yang diajarkan oleh Tuhan Yesus, pertobatan harus kita lakukan setiap hari, bahkan setiap saat. Sehingga kita tidak menyimpang terlalu jauh dari jalan Tuhan. Pertobatan memerlukan kerendahan hati, untuk menyadari dan mengakui kesalahan, serta untuk minta pengampunan dari Tuhan. Bertobat setiap hari, menjadikan kita umat pemenang yang tidak dengan mudah ditaklukkan oleh dosa, daya tarik dunia dan sakit hati.

### ACTION :

*Jadikan malam ini malam pertobatan. Ambil waktu untuk bercermin dari Firman Tuhan malam ini, apakah kita sudah meninggalkan kasih yang mula-mula kepada Tuhan Yesus? Kita sudah tidak 'lagi on fire' dengan Tuhan atau dalam pelayanan kita? Bertobat dan kembali pada kasih yang mula-mula.*

*Motivasi jemaat untuk mempersembahkan buah sulung.*